

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari dikalangan masyarakat di Indonesia hal ini terlihat dari bertambah banyaknya perkumpulan bola voli seluruh Indonesia atau lebih dikenal dengan PBVSI (persatuan bola voli seluruh Indonesia). Perkembangan olahraga bola voli di Indonesia berkembang semangkin pesat dengan diadakanya kompetisi tahunan yang disebut PROLIGA, bukan hanya itu tapi perkembangan olahraga bola voli berkembang pesat di tingkat perdesaan seperti kabupaten belitung di desa selat nasik sering di adakan kejuaraan antar club se kabupaten belitung dengan diadakanya Kompetisi bola voli ini dengan tujuan untuk memajukan olahraga bola voli dikabupaten belitung baik dari segi pembinaan, kompetisi maupun prestasi. Seperti yang dikatakan (Nizama, 2011) Bola voli adalah salah satu olahraga populer di dunia, dimainkan secara praktis di setiap negara dengan berbagai tingkat kompetensi.

Dengan melihat perkembangan sekarang di desa selat nasik pada umumnya permainan bola voli mengalami sedikit kesulitan didalam prestasi khususnya pada tim putra desa selat nasik selalu mengalami prestasi yang kurang baik di setiap kejuaraan, Disini memang terlihat sekali dari tinggi badan yang kurang memungkinkan di setiap atlet sehingga sulit untuk mencapai prestasi yang baik. Keberhasilan dalam kompetisi olahraga telah dikaitkan dengan karakteristik antropometrik (Pawar, 2018). Bola voli merupakan olah raga dengan karakteristik teknik dan fisik dimana ketelitian dan kekuatan merupakan aspek terpenting untuk mencapai suatu kemenangan (D'isanto et al., 2018).

Untuk menjadi atlet berprestasi dibutuhkan keterampilan teknik dasar dalam bola voli. Seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1979:12) bahwa dalam bermain bola voli secara baik dan berprestasi sangat memerlukan penguasaan teknik–teknik dasar secara sempurna dan baik. Permainan tidak akan menarik atau bahkan tidak akan dinikmati jika para pemainnya tidak menguasai teknik dasar yang dibutuhkan (Pratama, 2014).

Kiki Rizkiano, 2021

*HUBUNGAN TINGGI BADAN DAN TINGGI LOMPATAN DENGAN HASIL JUMP SERVICE PADA CABANG
OLAHRAGA BOLA VOLI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menurut (Nopendra, 2016) meliputi: (1) passing atas (2) passing bawah, (3) set-up/umpan, (4) smash, (5) servis, (6) block/membendung. Dalam permainan bola voli salah satu unsur utama yang penting adalah servis, karena servis merupakan serangan pertama. menurut (Aswara, 2016) service adalah bentuk serangan pertama maka dalam melakukannya harus penuh konsentrasi dan ada keinginan untuk membuat angka hanya pada servis saja. Service merupakan sajian awal untuk memulai suatu pertandingan sekaligus sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan service (Winarno et al., 2013). Salah satu teknik servis yang dapat menghasilkan pukulan servis yang menukik dengan tajam dan keras adalah jump service. Jump service adalah teknik servis yang dilakukan dengan melompat seperti teknik gerakan smash (Aswara, 2016). Untuk dapat menghasilkan pukulan jump service yang menukik dibutuhkan komposisi tubuh atau karakteristik antropometrik sehingga dapat mempermudah saat melakukan pukulan jump service. Setiap cabang olahraga memiliki kebutuhan tersendiri dan setiap atlet harus memiliki karakteristik antropometrik yang unik dan komposisi tubuh untuk disiplin olahraganya sendiri (Massuça & Fragoso, 2011) Keberhasilan dalam kompetisi olahraga telah dikaitkan dengan karakteristik antropometrik (Pawar, 2018). Bola voli adalah cabang olahraga yang membutuhkan kebugaran fisik lanjutan dan karakteristik antropometrik (Acar & Eler, 2019). Dimensi antropometrik berperan penting dalam menentukan keberhasilan seorang atlet (Koley et al., 2010). Penelitian ini telah menunjukkan bahwa karakteristik antropometrik tertentu menguntungkan bagi para pemain bola voli, termasuk ketinggian yang lebih besar (Koley et al., 2010).

Dalam melakukan jump service yang baik tidak hanya tinggi badan yang diperlukan tetapi tinggi lompatan pemain juga berpengaruh terhadap keberhasilan melakukan service. Seperti yang dikatakan (Sheppard et al., 2011) Kemampuan melompat sangat penting untuk sukses dalam bola voli, memungkinkan keunggulan kompetitif dalam serangan (mendapatkan ketinggian yang bagus untuk memukul melewati blok / sudut serang) dan juga dalam pertahanan (memperoleh posisi memblokir yang lebih tinggi). Pemain bola voli membutuhkan kemampuan melompat yang luar biasa, dan kekuatan ledakannya penting untuk keberhasilan dalam permainan, karena bola voli melibatkan melompat vertikal konstan (Vychodilová et al., 2020). semakin tinggi seorang atlet mampu melompat, semakin

Kiki Rizkiano, 2021

*HUBUNGAN TINGGI BADAN DAN TINGGI LOMPATAN DENGAN HASIL JUMP SERVICE PADA CABANG
OLAHRAGA BOLA VOLI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tinggi mereka dapat menghubungi bola di atas net, memungkinkan untuk meningkatkan sudut memukul atau opsi menyerang (Eldridge et al., 2013). Dalam kenyataan dilapangan terlihat banyak atlet putra bola voli desa selat nasik yang kurang terkendali atau kurang baik dalam melakukan jump service ungkap ketua club bola voli desa selat nasik (janik).

Oleh karena itu, dengan adanya kaitan antara tinggi badan dan tinggi lompatan terhadap hasil jump service pada cabang bola voli yang dapat menunjang pencapaian prestasi olahraga, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dan mengambil judul sebagai berikut. “Hubungan tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service pada cabang olahraga bola voli”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara tinggi badan dengan hasil jump service?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara tinggi lompatan dengan hasil jump service?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan diatas, maka tujuan dari penulisan penelitian ini adalah:

- 1) Ingin mengetahui data dan informasi mengenai hubungan tinggi badan dengan hasil jump service.
- 2) Ingin mengetahui data dan informasi mengenai hubungan tinggi lompatan dengan hasil jump service.
- 3) Ingin mengetahui data dan informasi mengenai hubungan tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang diperoleh dapat bermanfaat sebagai berikut:

Kiki Rizkiano, 2021

HUBUNGAN TINGGI BADAN DAN TINGGI LOMPATAN DENGAN HASIL JUMP SERVICE PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Secara Teoritis
Dapat dijadikan acuan bahan ajar dan informasi, untuk pelatih dalam pembahasan mengenai tinggi badan dan tinggi lompatan saat melakukan jump service pada cabang olahraga bola voli.
- 2) Secara Kebijakan
Memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan ilmu dalam cabang olahraga bola voli yang baik dan efektif untuk diterapkan. Terutama yang berkaitan dengan tinggi badan dan tinggi lompatan saat melakukan jump service pada cabang olahraga bola voli.
- 3) Secara Praktis
Dapat dijadikan pegangan bagi pelatih, untuk pengembangan kemampuan atlet dalam latihan dan peningkatan prestasi.
- 4) Secara Aksi Sosial
Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya yang meneliti tentang “Hubungan antara tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service dalam permainan bola voli”.

1.5 Struktur Organisasi

Bab I merupakan bab yang menjelaskan alasan dari pengambilan judul “hubungan tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service pada cabang olahraga bola voli” dalam bab ini tertulis mengenai hubungan tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service. Rumusan masalah membahas tentang apakah terdapat hubungan antara tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service pada cabang olahraga bola voli? Dan tujuan penelitian ini Ingin mengetahui data dan informasi mengenai hubungan tinggi badan dan tinggi lompatan dengan hasil jump service bola voli. Dapat dijadikan acuan bahan ajar dan informasi, untuk pelatih dalam pembahasan mengenai tinggi badan dan tinggi lompatan saat melakukan jump service pada cabang olahraga bola voli

Bab II menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, terutama mengenai variable penelitian yaitu tantang tinggi badan dan tinggi lompatan dengan jump service pada cabang olahraga bola voli.

Selain kajian teori dari berbagai macam sumber peneliti juga menyajikan hasil penelitian terdahulu serta hipotesis dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab III menjelaskan alur penelitian atau metode penelitian yang digunakan. penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian terdiri dari X1 X2 dan Y. X1 adalah tinggi badan, X2 adalah tinggi lompatan, dan Y adalah hasil jump service. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai instrument penelitian yang akan digunakan serta prosedur penelitian yang akan dilakukan.

Bab IV membahas temuan dan pembahasan yang dihasilkan dari pengolahan data yang telah dilakukan. Berisikan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan. Dan menjelaskan langkah langkah pengolahan data yang dilakukan.

Bab V menjelaskan mengenai tentang kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi dalam penelitian ini. Kesimpulan yang di paparkan merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sedangkan implikasi merupakan hal-hal yang dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Lalu rekomendasi merupakan hal yang diajukan oleh peneliti yang dapat dimanfaatkan oleh pihak yang akan meneliti hal serupa.